
PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Apolonia

Email: nia_maura@yahoo.com

Program Studi Akuntansi STIE Widya Dharma Pontianak

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kebijakan hutang, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Bentuk penelitian menggunakan penelitian asosiatif dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi. Penentuan sampel dengan metode *purposive sampling* dengan sampel sebanyak 12 perusahaan. Pengolahan data menggunakan program *IBM Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 22. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dibuktikan dari koefisien regresi sebesar -1,343 dan nilai signifikansi kurang dari 5 persen. Pada variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dibuktikan dengan koefisien regresi sebesar 0,156 dan nilai signifikansi kurang dari 5 persen. Pada variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dibuktikan dari koefisien regresi sebesar 0,190 dan nilai signifikansi lebih dari 5 persen.

KATA KUNCI: Kebijakan Hutang, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Nilai Perusahaan.

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh para calon investor jika mereka bermaksud menyertakan modalnya dalam perusahaan tersebut. Bagi perusahaan yang menjual sahamnya ke pasar modal, nilai perusahaan ini dicerminkan oleh harga sahamnya. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat para investor percaya atas prospek perusahaan dimasa depan. Berikut faktor-faktor yang di duga mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya kebijakan hutang, ukuran perusahaan, serta profitabilitas.

Kebijakan hutang merupakan kebijakan perusahaan tentang seberapa besar perusahaan menggunakan hutang sebagai sumber pendanaan. Pada prinsipnya setiap perusahaan membutuhkan dana, dan pemenuhan dana tersebut dapat berasal dari sumber intern dan ekstern. Pada umumnya perusahaan cenderung menggunakan modal sendiri sebagai modal permanen dari pada modal luar yang hanya digunakan sebagai pelengkap apabila dana yang diperlukan kurang mencukupi. Utang merupakan instrumen yang sangat mempengaruhi nilai

perusahaan. Semakin tinggi proporsi hutang, maka semakin tinggi pula harga saham.

Ukuran perusahaan secara umum dapat diartikan sebagai suatu perbandingan besar atau kecil suatu objek. Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Karena semakin besar perusahaan, biasanya mereka mempunyai kekuatan tersendiri dalam menghadapi masalah bisnis dan mempunyai kemudahan untuk mengakses pasar modal. Kemudahan untuk mengakses pasar modal tersebut menandakan perusahaan memiliki fleksibilitas dan kemampuan untuk mendapatkan dana, adanya kemudahan tersebut dianggap investor sebagai sinyal positif dan prospek yang baik sehingga bisa memberikan pengaruh yang baik terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang berhubungan dengan penjualan, total aset, maupun modal sendiri. Profitabilitas mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi sehingga investor sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas tersebut. Jadi investor melihat seberapa jauh sebuah perusahaan mengelola modal untuk menghasilkan laba bersih. Profitabilitas yang tinggi dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap prospek perusahaan di masa mendatang. Dengan meningkatnya profitabilitas maka nilai perusahaan juga akan meningkat, hal ini dikarenakan tingkat investasi para investor terhadap perusahaan semakin meningkat sehingga harga saham juga akan meningkat.

Perusahaan subsektor makanan dan minuman merupakan pilihan utama para investor dalam menginvestasikan dana mereka. Hal ini didukung dengan pesatnya perkembangan dunia usaha sehingga perusahaan-perusahaan tersebut berusaha meningkatkan kinerja perusahaan mereka untuk menarik investor untuk menanamkan modalnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Kebijakan Hutang, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.

Tujuan penulis melakukan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh yang terdapat pada variabel kebijakan hutang yang diukur menggunakan *debt to equity ratio*, ukuran perusahaan yang diukur menggunakan *size*, dan profitabilitas yang diukur menggunakan *return on equity* terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan *price to book value*.

KAJIAN TEORITIS

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap suatu perusahaan yang berkaitan dengan harga saham. Menurut Mardiyati, Ahmad dan Putri (2012: 1): Nilai perusahaan yang sudah *go public* di pasar modal akan tercermin dalam harga saham perusahaan. Menurut Novari dan Lestari (2016: 5672): Nilai perusahaan merupakan harga yang harus dibayar oleh calon pembeli atau investor apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan diukur dengan rasio penilai pasar. Menurut Sawir (2001: 20): “Rasio penilaian (*valuation ratio*) adalah ukuran yang paling komprehensif untuk menilai hasil kerja perusahaan, karena rasio tersebut mencerninkan kombinasi pengaruh rasio-risiko dan rasio-hasil pengembalian”. Menurut Pratama dan Wiksuana (2016: 1340): *Price to book value* (PBV) adalah perbandingan dari harga saham dengan nilai buku perlembar saham.

Hutang merupakan sumber pendanaan eksternal. Menurut Mardiyati, Ahmad, dan Putri (2012: 2): Kebijakan hutang merupakan kebijakan perusahaan tentang seberapa banyak sebuah perusahaan menggunakan pendanaan hutang. Menurut Daud, Nangoy dan Saerang (2015: 696): Kebijakan hutang adalah pertimbangan jumlah utang jangka pendek, hutang jangka panjang, saham preferen, dan saham biasa, dan perusahaan akan berusaha mencapai suatu tingkat struktur modal yang optimal. Menurut Kasmir (2016: 158): *Debt to equity ratio* (DER) merupakan rasio yang membandingkan antara total utang dengan total ekuitas.

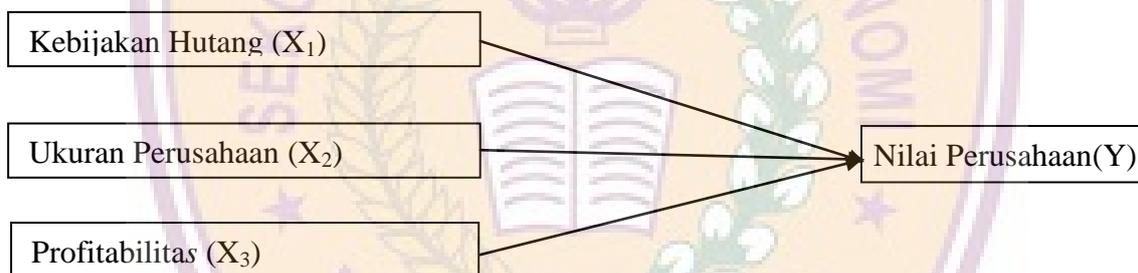
Ukuran perusahaan mencerminkan suatu perusahaan sudah mapan atau belum. Menurut Darmayanti dan Mustanda (2016: 4936): Ukuran perusahaan adalah skala besar kecilnya perusahaan yang ditentukan oleh total aset perusahaan. Dan menurut Dewi (2016: 15): Ukuran perusahaan menunjukkan aset yang dimiliki. Perusahaan dengan ukuran yang besar diperkirakan akan mampu

menghasilkan laba yang besar dan begitu pula sebaliknya. Perusahaan dengan kemungkinan perolehan labanya yang besar akan memiliki nilai perusahaan yang tinggi.

Profitabilitas merupakan gambaran kinerja manajemen dalam memperoleh laba. Menurut Kasmir (2016: 196): Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang besar. Menurut Kardinah (2013: 4): “Profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Menurut Sawir (2001: 20): “Rasio *return on equity* (ROE) memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan”.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disusun sebagai kerangka pemikiran sebagai berikut:

GAMBAR 1
KONSEP KERANGKA PEMIKIRAN



Berikut hasil hipotesis penulis berdasarkan hasil penelitian terdahulu:

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Irvaniawati dan Utiyati (2014: 17): Kebijakan hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian terdahulu yang mendukung penelitian, maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Kebijakan Utang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Novi, dan Lestari (2016: 5691): Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian terdahulu yang mendukung penelitian, maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Ayem dan Nugroho (2016: 39): Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian terdahulu yang mendukung penelitian, maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode asosiatif. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kebijakan hutang yang diukur menggunakan *debt to equity ratio (DER)*, ukuran perusahaan yang diukur menggunakan *size*, dan profitabilitas yang diukur menggunakan *return on equity (ROE)* sedangkan variabel dependennya adalah nilai perusahaan yang diukur menggunakan *price to book value (PBV)*. Populasi dari objek penelitian ini berjumlah 14 perusahaan, sampel yang di ambil menurut kriteria pengambilan sampel berjumlah 12 perusahaan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode studi dokumentasi. Jenis dan sumber data yang didapat untuk penelitian ini adalah jenis data sekunder. Teknik analisis data meliputi analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis serta uji koefisien determinasi.

PEMBAHASAN

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menunjukkan nilai residual apakah terdistribusi secara normal atau tidak. Dalam uji normalitas ini akan dilakukan dengan menggunakan metode penelitian yaitu uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dan metode grafik Normal P-Plot. Pada metode uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* data dikatakan terdistribusi secara normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05. Pada metode grafik data dikatakan terdistribusi secara normal apabila titik-titiknya menyebar mengikuti garis diagonal. Berikut

hasil uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov* setelah dilakukan *Z-score* yang disajikan pada Tabel 1.

TABEL 1
PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN
DI BURSA EFEK INDONESIA
UJI NORMALITAS RESIDUAL

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

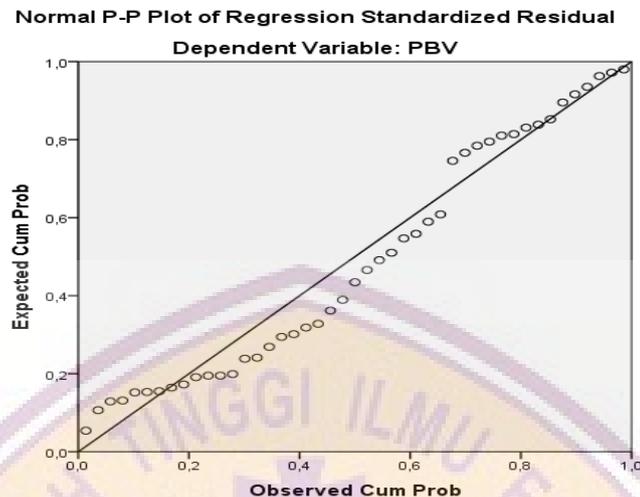
		Unstandardize d Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,07082134
Most Extreme Differences	Absolute	,122
	Positive	,122
	Negative	-,087
Test Statistic		,122
Asymp. Sig. (2-tailed)		,089

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2017

Berdasarkan Tabel 1, hasil pengujian dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov* nilai signifikansi sebesar 0,089. Dari hasil analisis tersebut terdapat nilai signifikansi $0,089 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi secara normal. Berikut hasil pengujian metode grafik Normal P-Plot yang disajikan pada Gambar 1.

GAMBAR 1
PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN
DI BURSA EFEK INDONESIA
UJI NORMALITAS RESIDUAL



Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2017

Pada Gambar 1 di atas, dapat disimpulkan bahwa model regresi sudah memenuhi asumsi normalitas karena titik dan sebarannya pada grafik *Normal P-Plot* mengikuti arah diagonal.

2. Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui uji kelayakan model regresi suatu penelitian dalam menjelaskan pengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak, sebaliknya jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka H_0 diterima.. Berikut ini adalah hasil uji F yang disajikan pada Tabel.2.

TABEL 2
PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN
DI BURSA EFEK INDONESIA
UJI STATISTIK F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	26,960	3	8,987	7,303	,000 ^b
Residual	50,453	41	1,231		
Total	77,413	44			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), ROE, SIZE, DER

Sumber: Data Olahan SPSS 22,2017

Berdasarkan Tabel 2, dapat diketahui, nilai signifikansi sebesar 0,011, maka terdapat nilai signifikansi kurang dari 0,000 ($0,000 \leq 0,05$) maka H_0 ditolak. yang menandakan bahwa model regresi dalam penelitian ini layak untuk digunakan sebagai model analisis.

3. Uji t

Pada pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen yaitu kebijakan hutang, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh signifikansi terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil uji t yang ditampilkan dalam Tabel 3.

TABEL 3
PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN
DI BURSA EFEK INDONESIA
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,499	2,029		-,739	,464
DER	-1,343	,355	-,572	-3,786	,000
SIZE	,156	,072	,274	2,167	,036
ROE	,190	,551	,052	,345	,732

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2017

Berdasarkan Tabel 3, diketahui nilai signifikansi kebijakan hutang (DER) sebesar $0,000 \leq 0,05$ yang berarti bahwa kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai signifikansi ukuran perusahaan (SIZE) sebesar $0,036 \leq 0,05$ yang berarti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai signifikansi profitabilitas (ROE) yaitu sebesar $0,732 > 0,05$ yang berarti bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

PENUTUP

Berdasarkan uraian pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pada perusahaan subsektor makanan dan minuman kebijakan hutang (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang artinya semakin tinggi kebijakan hutang maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Karena perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi dapat meningkatkan laba per lembar sahamnya yang nantinya akan menaikkan harga saham dan nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin tinggi ukuran perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Karena perusahaan besar cenderung memiliki laba yang stabil. Investor memiliki ekspektasi yang besar terhadap perusahaan besar, yaitu ekspektasi berupa perolehan dividen dari perusahaan tersebut yang nantinya akan meningkatkan permintaan saham akan perusahaan tersebut sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.

Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi belum tentu menjamin nilai sahamnya juga tinggi karena perusahaan dengan profitabilitas belum tentu akan membagikan semua labanya setiap tahun karena bisa saja perusahaan cenderung menahan laba menjadi modal sendiri dalam bentuk laba ditahan. Sehingga naik turunnya profitabilitas tidak akan mempengaruhi minat investor untuk berinvestasi. Berdasarkan uraian di atas bahwa kebijakan hutang dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan maka penulis memberikan saran kepada para investor untuk mempertimbangkan faktor tersebut sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayem, Sri, dan Nugroho, Ragil. 2016. "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan. (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang *go Publik* di Bursa Efek Indonesia)". *Jurnal Akuntansi* vol. 4, 1 Juni.
- Darmayanti, Desi, dan Mustanda. 2016. "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Jaminan Aset dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen pada

Sektor Industri Barang Konsumsi”. *E – Jurnal Manajemen Unud*, vol. 5, no. 8: 4921-4950.

Daud, Andika., Nagoi, Sientje, dan Saerang, Ivonne. 2015. “Pengaruh Kepemilikan Manajemen dan Institusional terhadap Kebijakan Hutang pada Perusahaan Non Manufaktur di BEI”. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, vol. 15, no.05.

Dewi, Masita Dian. 2016. “Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen Tunai dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening”. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, Maret , vol. 23, no. 1, hal. 12-19.

Irvaniawati dan Utiyati, Sri. 2014. “Analisis Pengaruh Kebijakan hutang, Kebijakan Investasi dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan”. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*, vol.3, No.6.

Kardinah. 2013. “Pengaruh kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen”. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*, vol. 2, no.1.

Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Mardiyati, Umi., Ahmad, Gatot Nazir, dan Putri, Ria. 2012. “Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2010”. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)* vol.3, No.1.

Novari, Putu Mikhy, dan Lestari, Putu Vivi. 2016. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Setor Properti dan Real Estate”. *E - Jurnal Manajemen Unud* vol.5, no.9: 5671-5694.

Pratama, Gusti Bagus Angga, dan Wiksuana, Gusti Bagus. 2016. “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi”. *E – Jurnal Manajemen Unud* vol. 5, no. 2: 1338 - 1367.

Sawir, Agnes. 2001. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.